

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

Yoesef Ellyabraham

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Nugroho Mardi Wibowo

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Hadi Susanto

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Email: yoesefellyabraham@gmail.com

***Abstract.** The purpose of this study is to describe and analyze intellectual capital and ownership structure on the value of Property and Real Estate companies through financial performance. Research is used with a descriptive type with a quantitative research approach. The population is 48 Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. a sample of 18 companies with purposive sampling technique. This study uses Partial Least Square (PLS) analysis. The results show that intellectual capital has a significant effect on the company's financial performance, ownership structure has no significant effect on the company's financial performance, intellectual capital has no significant effect on firm value, ownership structure has a significant effect on firm value, financial performance has a significant effect on firm value, intellectual capital has no significant effect on firm value. has a significant effect on company value through company financial performance, and capital structure has no significant effect on company value through company financial performance.*

***Keywords:** Intellectual Capital, Ownership Structure, Financial Performance, and Company Value.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis modal intelektual dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan Property dan Real Estate melalui kinerja keuangan. Penelitian digunakan dengan jenis deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi adalah sebanyak 48 Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. sampel sebanyak 18 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan, Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan, Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan, dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan.

Kata kunci: Modal Intelektual, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Seiring meningkatnya pertumbuhan penjualan, pertumbuhan nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mengalami fase naik turun maka bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*) dengan pengetahuan yang berbasis sumber daya manusia (*knowledge-based resources*) menjadi salah satu strategi bersaing yang merupakan kunci kesuksesan dalam persaingan yang terjadi antar perusahaan. Perusahaan harus mempunyai nilai tambah yang akan membuat perusahaan memiliki kinerja keuangan yang lebih unggul dari perusahaan lain.

Received Februari 30, 2022; Revised Maret 2, 2023; Maret 22, 2023

**Corresponding author, e-mail address*

Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat pada kinerja pihak manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan efisien. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai persaingan yang kompetitif dapat tercermin dalam kinerja perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan. Kinerja perusahaan menggambarkan suatu kriteria yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan apakah perusahaan dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan baik. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien dapat dilakukan oleh perusahaan bila perusahaan menyadari pentingnya sumber daya yang dimiliki. Nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat bila perusahaan mempunyai sumber daya yaitu modal intelektual.

Penelitian yang dilakukan oleh Afief, *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa variabel moderasi kinerja keuangan yang diukur dengan net interest margin (NIM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV) perbankan. Serta variabel moderasi kinerja keuangan yang diukur dengan net interest margin (NIM) tidak memoderasi pengaruh VAHC, VACE dan VASC terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Sukiati, *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan yang diukur oleh leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Peningkatan profit perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor, dimana perusahaan yang memiliki profit yang tinggi memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan nilai positif bagi investor. Kinerja keuangan yang tinggi juga mencerminkan prospek usaha yang baik di masa depan sehingga informasi ini direspon positif oleh investor dengan meningkatnya permintaan saham dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan

Modal intelektual merupakan asset berupa ilmu pengetahuan, sumber daya manusia dan teknologi yang dapat meningkatkan daya saing bagi perusahaan. Pengungkapan modal intelektual perlu untuk dilakukan oleh suatu perusahaan dikarenakan adanya permintaan transparansi yang meningkat di pasar modal, sehingga informasi modal intelektual membantu investor menilai kemampuan perusahaan dengan lebih baik.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penjualan perusahaan *Property* dan *Real Estate* akhir-akhir ini mengalami naik turunnya pertumbuhan penjualan. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu investasi yang diminati investor. Seiring meningkatnya pertumbuhan penjualan, pertumbuhan nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mengalami fase naik turun maka bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*) dengan pengetahuan yang berbasis sumber daya manusia (*knowledge based resources*) menjadi salah satu strategi bersaing yang merupakan kunci kesuksesan dalam persaingan yang terjadi antar perusahaan. Perusahaan harus mempunyai nilai tambah yang akan membuat perusahaan menjadi lebih unggul dari perusahaan lain.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai pasar perusahaan adalah ukuran penting dari kekayaan pemegang saham (Gill, dalam Ramdhonah, *et al.*, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) PBV merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Lilianti & Anggraini, 2017). Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat

analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu pengukuran yang menggambarkan keefektifan perusahaan dalam pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasional dalam memperoleh laba (Fahmi dalam Faisal, *et al.*, 2017). Menurut Munawir (2014), kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Modal Intelektual

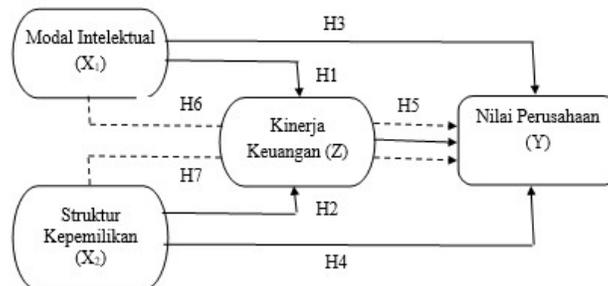
Mengukur intellectual capital sulit karena bersifat tak berwujud dan non fisik. Intellectual capital adalah salah satu strategik asset yang penting dalam pengetahuan berbasis ekonomi (Rehman et al, dalam Lestari dan Sapitri, 2016). Modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing.

METODE PENELITIAN

Penelitian digunakan dengan jenis deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Ali, 2015).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Merupakan perusahaan sektor property/real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2017 sampai dengan 2021. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki data yang tersedia lengkap yang diperlukan dalam penelitian. Saham perusahaan aktif diperdagangkan dari periode 2017-2021.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini setelah didapatkan data dari laporan keuangan perusahaan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji metode *Partial Least Square* (PLS). Menurut Ghozali & Latan (2017) metode *Partial Least Square* (PLS) menjelaskan bahwa *Partial Least Square* (PLS) mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*variable manifest*). Model analisis jalur pada semua variable laten dalam PLS dapat dinalisis dengan analisis *outer* model atau model pengukuran dan analisis *inner* model atau model *structural*.



Gambar 1. Model Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 55 data observasi untuk perusahaan *Property* and real estate yang berasal dari perkalian antara periode penelitian 5 tahun dari tahun 2017 sampai 2021 dengan jumlah perusahaan sampel 11 perusahaan.

Hasil analisis variabel dependen dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap PBV menunjukkan nilai rata-rata (mean) 2.4991. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PBV masuk

dalam kategori sedang karena nilai mean 2.4991 berada pada kategori Sedang = 1.47 – 2.91. Hasil analisis variabel intervening dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap ROA menunjukkan nilai rata rata (mean) 0.0519. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ROA masuk dalam kategori tinggi karena nilai mean 0.0519 berada pada kategori Tinggi = -0.25 – 0.27. Hasil analisis variabel independen dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap VAICTM menunjukkan nilai rata rata (mean) 4.6903. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa VAICTM masuk dalam kategori sedang karena nilai mean 2.48812 berada pada kategori Sedang = 0.15 – 4.98. Hasil analisis variabel independen dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap INSD menunjukkan nilai rata-rata (mean) 0.2857. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa INSD masuk dalam kategori sedang karena nilai mean 0.2857 berada pada kategori Sedang = 0.27 – 0.40.

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan analisis *bootstrap*. Pengujian dengan *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS untuk pengaruh langsung adalah sebagai berikut :

Hasil uji untuk variabel Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai *t statistic* sebesar 1.999 dengan nilai signifikansi *P values* sebesar 0.046. Nilai *P values* tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* diterima. Kemudian untuk mengetahui arah pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar -0.137 yang mempunyai arah yang negatif.

Hasil uji untuk variabel Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai *t statistic* sebesar 2.002 dengan nilai signifikansi *P values* sebesar 0.046. Nilai *P values* tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate* diterima. Kemudian untuk mengetahui arah pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar -0.258 yang mempunyai arah yang negatif.

Hasil uji untuk variabel Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai *t statistic* sebesar 4.347 dengan nilai signifikansi *P values* sebesar 0.000 Nilai *P values* tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate* diterima. Kemudian untuk mengetahui arah pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.577 yang mempunyai arah yang positif.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Hipotesis diterima apabila nilai signifikan *P Values* lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hasil uji untuk variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan memiliki nilai *t statistic* sebesar 0.929 dengan nilai signifikansi *P values* sebesar 0.353. Nilai *P values* tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* ditolak. Kemudian untuk mengetahui arah pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar -0.107 yang mempunyai arah yang negatif.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan didapatkan nilai signifikansi *P values* lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Kemudian untuk mengetahui arah pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat dari nilai *original sample* yang mempunyai arah yang negatif, sehingga dapat disimpulkan apabila ada peningkatan pada modal intelektual maka kinerja keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* akan mengalami penurunan yang signifikan. Begitu juga

sebaliknya, jika ada penurunan pada modal intelektual maka kinerja keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* akan mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriyani dan Amelia (2018) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan didapatkan nilai *P values* lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Kemudian untuk mengetahui arah pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat dari nilai *original sample* yang mempunyai arah yang negatif, sehingga apabila ada peningkatan pada Struktur Kepemilikan maka kinerja keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* akan mengalami penurunan yang tidak signifikan. Begitu juga sebaliknya, jika ada penurunan pada Struktur Kepemilikan maka kinerja keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* akan mengalami peningkatan yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ismawati, *et al.* (2019) *institutional ownership* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maulana *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menandakan bahwa terjadinya konflik keagenan antara pemilik perusahaan dengan manajer perusahaan, menyebabkan manajer perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan dengan efektif disebabkan terlalu besarnya pengaruh yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Pasar juga merespon demikian, karena besarnya pengaruh dari kepemilikan mayoritas memberikan sinyal kepada pasar adanya kemungkinan besar kepentingan minoritas kurang didengar. Agen akan cenderung untuk mengikuti kemauan pemilik mayoritas karena mereka memiliki suara yang sangat berpengaruh untuk kebijakan perusahaan bahkan untuk tetap mempekerjakan direktur atau memberhentikan mereka. Terlalu besarnya pengaruh pemilik mayoritas mendorong menurunnya nilai perusahaan di pasar saham.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan didapatkan *P values* lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Kemudian untuk mengetahui arah pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan dapat dilihat dari nilai *original sample* yang mempunyai arah yang negatif, sehingga apabila ada peningkatan pada Struktur Modal maka Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* akan mengalami penurunan yang tidak signifikan. Begitu juga sebaliknya, jika ada penurunan pada Struktur Modal maka Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* akan mengalami peningkatan yang tidak signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa PBV masuk dalam kategori sedang, ROA masuk dalam kategori tinggi, VAICTM masuk dalam kategori sedang, dan INSD masuk dalam kategori sedang. Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran baik bagi Perusahaan dan bagi investor serta bagi penelitian selanjutnya agar

memperoleh penelitian yang lebih baik lagi kedepannya. Bagi manajemen perusahaan, dengan hasil arah koefisien negatif pada struktur kepemilikan dan modal intelektual baik terhadap kinerja keuangan maupun terhadap nilai perusahaan diharapkan bisa digunakan sebagai gambaran bahwa pengelolaan struktur kepemilikan dan modal intelektual harus lebih diperhatikan agar dapat digunakan sebagai kekuatan daya saing dalam meningkatkan keunggulan kompetitif serta meningkatkan laba perusahaan. Bagi Investor, agar bisa selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi. Investor juga perlu memperhatikan kebijakan perusahaan serta keputusan-keputusan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang lebih untuk mencermati dari kebijakan perusahaan serta keputusan-keputusan yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Afief, Muhammad, R.; Tinangon, Jantje, J.; Gamaliel, Hendrik. 2019. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 11 (2), 2019
- Faisal, Ahmad; Samben, Rande; Pattisahusiwa, Salmah. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. *KINERJA. Volume 14 (1) 2017*
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi. Ke Tujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ismawati; Sriyanto; Khaerunnisa, Enis; Mahmudi, Bambang. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume XII, Nomor 1, Desember 2019*
- Lestari, N & Sapitri, R.C. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai. Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4 (1).
- Ramdhonah, Zahra; Solikin, Ikin; Sari, Maya. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.7 | No.1 | 2019*
- Rusgowanto, F. H. and Panggabean, R. R. 2021. The influence of company characteristics, intellectual capital, and CSR toward company values on companies listed on BEI in 2014 to 2017. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 729, 2021.*
- Siyoto, Sandu dan Ali, Sodik. 2015. *Dasar Metodologi*. Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukiati, Wiwin; Nuryani, Nunung; Leviany, Tevi. 2019. Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Investasi pada Riset dan Pengembangan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Asset (Akuntansi Riset)*, 7 (2), 2019